

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Pada jaman seperti saat ini memelihara hewan seperti kucing dan anjing sudah seperti gaya hidup bagi para pencintanya, terkadang banyak yang menganggap hewan peliharaan tersebut seperti keluarga sendiri. Oleh karena itu pemilik hewan peliharaan selalu memberi perawatan terbaik terhadap hewan kepercayaannya. Perawatan yang dilakukan adalah salon hewan, penitipan hewan dan pengobatan hewan. Dengan melihat kebutuhan tersebut banyak orang melihat peluang usaha tersebut dengan menyediakan jasa pet shop untuk memenuhi kebutuhan para pecinta hewan peliharaan. Orang yang memelihara hewan kucing dan anjing sekarang sangatlah banyak, demikian juga penyedia jasa pet shop di Kota Malang tidak kalah banyak. Terkadang orang bingung memilih tempat yang mana yang terbaik untuk hewan kesayangannya, mana yang lebih irit, keuntungan yang didapat dan lokasi yang tidak terlalu jauh. Sedangkan bila pemilik hewan mendatangi tempatnya satu persatu itu sangat lama dan tidak efisien. Oleh karena itu, dibutuhkanlah suatu sistem baru rekomendasi lokasi pet shop yang lebih efisien dalam waktu dan tempat dalam menentukan lokasi pet shop manakah yang lebih menguntungkan bagi para pemilik hewan kesayangannya.

Terdapat beberapa hal yang dijadikan acuan rekomendasi dalam penilaian lokasi mana yang disarankan kepada pengguna seperti di daerah mana lokasi pemilik hewan tersebut berada, dan akan direkomendasikan pet shop – petshop terdekat. Kriteria di atas yang akan masuk menjadi perhitungan. Sistem ini akan memakai metode yang terdapat di dalam Sistem pendukung keputusan. Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem yang dapat membantu dalam meningkatkan penentuan keputusan. Penggunaan metode yang terdapat di dalam sistem pendukung keputusan, diharapkan akan membantudalam pemecahan masalah.

Sistem ini akan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* atau (AHP) dan *Simple Additive Weighting* atau (SAW). *Analytical Hierarchy Process* atau (AHP) adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang cukup kompleks kedalam beberapa komponen dalam kelompok - kelompok yang hirarki, dengan memberikan nilai yang subyektif dan menentukan variabel -variabel mana saja yang memiliki prioritas tertinggi agar dapat mempengaruhi suatu hasil yang terdapat pada situasi tersebut. Menurut peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Yosep Agung Pranoto, M.Aziz, & Rini Hasanah dengan judul Rancang Bangun dan Analisis Decision Support System Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* untuk Penilaian Kinerja Karyawan. Dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dapat dijadikan sebagai solusi untuk penentuan nilai kepada kinerja seorang karyawan. (Yosep Agung Pranoto, M.Aziz Muslim, & Rini Nur Hasanah, 2013)

Penelitian sebelumnya oleh Rindy Savitri yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan penentuan bonus dengan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*

pembahasannya tentang kriteria-kriteria apa sajakah yang bisa dijadikan bahan untuk dipertimbangkan didalam penentuan pengambilan keputusan untuk penentuan bonus yang akan di dapat karyawan setiap tahun. Pemakaian metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sangat tepat bila diterapkan pada masalah ini. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) mampu untuk mengolah perdataan yang digunakan untuk menyeleksi alternatif-alternatif yang cocok untuk penentuan bonus yang akan di dapatkan (Savitri, 2014). Berdasarkan latar belakang yang sudah tersusun diatas maka diperlukan pengembangan penelitian tentang “Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang Penggunaan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW)”. Sistem rekomendasi ini diharapkan dapat membantu pemilihan pet shop mana saja yang lebih menguntungkan fasilitasnya, harganya dan menurut lokasi terdekat dari lokasi pemilik hewan kesayangan.

## **1.2 Rumusan masalah**

Apa-apa saja yang disampaikan di latar belakang diatas, maka dari itu rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana mengimplementasikan sistem yang dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW)?
2. Bagaimana pengujiannya untuk penerapan pada metode AHP & SAW untuk Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari perumusan masalah adalah:

1. Pengimplementasian metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighted* (SAW) dalam penentuan Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang.
2. Pengujian sistem yang sudah dirancang apakah hasil dari sistem sudah sesuai dengan apa-apa saja yang di inginkan user.

## **1.4 Manfaat**

Penelitian yang saya lakukan ini semoga menguntungkan untuk banayak pihak. Manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

### **1.4.1 Bagi Penulis**

1. Sebagai tempat atau wadah untuk memahami atau juga di mengerti dan meng implementasikan sistem pendukung keputusan Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang.

2. Mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan metode *Analytical Hierarchy Process* atau (AHP) dan *Simple Additive Weighting* atau (SAW) pada spk.

#### **1.4.2 Bagi Pengguna**

1. Memberikan kemudahan dalam menentukan lokasi pet shop mana yang efisien untuk dituju.
2. Memberikan informasi dan solusi mengenai penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang.

#### **1.5 Pembatasan masalah**

Dari permasalahan yang di cantumkan di atas perlu adanya batas dari permasalahan yang akan di bahas. Berikut adalah batasannya:

1. Penelitian yang dilakukan ini, penggunaan data pemilihan petshop adalah data dari pet shop yang hanya ada di kota malang.
2. Penggunaan data dalam pengembangan penelitian ini berupa data latitude longitude lokasi pet shop, data harga dan data fasilitas yang di dapat dan dilakukan dengan menggunakan cara kuisisioner dan wawancara.
3. Waktu pengerjaan yaitu dimulai dari perancangan sistem sampai implementasi Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW).
4. *Output* dari sistem berupa kesimpulan hasil Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang.
5. Sistem yang akan digunakan adalah PHP dan MySql.
6. Data petshop yang diambil hanya khusus untuk kucing.

#### **1.6 Sistem Pembahasan**

Untuk mencapai tujuan yang sudah di susun di atas maka sistem pembahasan dalam tugas akhir adalah:

#### **BAB I      Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan memuat latar belakang , rumusan masalah , batasan masalah , tujuan penelitian , manfaat dari penelitian , sistem penulisan dari Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang.

**BAB II Landasan Kepustakaan**

Menguraikan kajian pustaka dan dasar teori yang berhubungan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* atau (AHP), *Simple Additive Weighting* atau (SAW).

**BAB III Metodologi**

Berisi tentang pembahasan metodologi yang akan di lakukan dan berisi studi literature , analisis kebutuhan , pengumpulan data , perancangan system , implementasi system , pengujian system , dan kesimpulan.

**BAB IV Perancangan**

Membahas perancangan sistem yang akan di buat. Dan juga membahas pengimplementasian sistem *Analytical Hierarchy Process* atau(AHP) dan *Simple Additive Weighting* atau(SAW) untuk Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang.

**BAB V Implementasi**

Membahas implementasi metode *Analytical Hierarchy Process* atau (AHP) dan *Simple Additive Weighting* atau (SAW) pada sistem pendukung keputusan Rekomendasi Lokasi Pet Shop Di Kota Malang.

**BAB VI Pengujian**

Membahas tentang pengujian sistem yang sudah di buat, untuk mengetahui tingkat ke akuratannya.

**BAB VII Penutup**

Membahas kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan.